

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pada 5 Provinsi Dengan IPM tertinggi Di Pulau Sumatera Tahun 2010-2017, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel indeks pembangunan manusia pada 5 provinsi dengan IPM tertinggi di pulau Sumatera. Artinya, apabila pendapatan asli daerah meningkat maka indeks pembangunan manusia akan meningkat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan bagi daerah, pembangunan tidak akan tercipta tanpa adanya anggaran yang diterima daerah guna dialokasikan untuk membangun SDM di berbagai bidang yang dapat mendorong peningkatan indeks pembangunan manusia.
2. Jumlah penduduk miskin memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel indeks pembangunan manusia pada 5 provinsi di pulau Sumatera. Artinya, apabila jumlah penduduk miskin menurun, maka indeks pembangunan manusia akan meningkat. Jumlah penduduk miskin tidak memiliki pengaruh terhadap IPM, hal ini dikarenakan jumlah penduduk miskin di 5 provinsi di pulau Sumatera masih berada dibawah rata-rata jumlah penduduk miskin nasional, sehingga jumlah penduduk

miskin tidak memiliki dampak terhadap angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

3. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel indeks pembangunan manusia pada 5 provinsi dengan IPM tertinggi di pulau Sumatera. Artinya, apabila pengeluaran pemerintah bidang pendidikan meningkat maka indeks pembangunan manusia akan meningkat. Besarnya pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan menggambarkan sarana dan prasarana pendidikan serta tenaga pengajar yang berkualitas. SDM yang berkualitas tidak akan tercipta jika tingkat pendidikan rendah, yang dapat mempengaruhi produktivitas masyarakat dan pada akhirnya akan menentukan indeks pembangunan manusia.
4. Pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia pada 5 provinsi dengan IPM tertinggi di pulau Sumatera. Artinya, apabila pengeluaran pemerintah bidang kesehatan meningkat maka indeks pembangunan manusia juga akan meningkat. Kesehatan merujuk pada ketersediaan gizi yang cukup dan pelayanan kesehatan yang memadai. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan menentukan kualitas kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat secara merata. Kesehatan memegang peranan penting dalam pengembangan kualitas SDM, yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas masyarakat, dan pada akhirnya akan meningkatkan indeks pembangunan manusia.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya terdapat data yang tidak konsisten dalam penyajiannya sehingga seringkali menunjukkan angka yang berbeda dari beberapa sumber dengan demikian menyulitkan peneliti untuk menentukan data yang benar untuk digunakan dalam penelitian ini terutama untuk data periode tahun terbaru.

C. Saran

Setelah melakukan pembahasan terhadap penelitian ini dan beberapa kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Upaya peningkatan indeks pembangunan manusia di Indonesia khususnya pada 5 provinsi dengan IPM tertinggi di pulau Sumatera, diharapkan bagi pemerintah daerah lebih memperhatikan upaya pembentukan modal manusia dengan melakukan kebijakan untuk meningkatkan anggaran-anggaran guna meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, dan murah. Sehingga dapat dengan mudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat.
2. Disarankan pada pemerintah untuk mengoptimalkan pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan dan kesehatan, yang dapat digunakan sebagai penambahan sarana maupun prasarana yang menunjang

pendidikan dan kesehatan. Hal ini dikarenakan variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia, yang artinya peningkatan anggaran pada bidang tersebut dapat meningkatkan angka indeks pembangunan manusia.

3. Dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia pada 5 provinsi di pulau Sumatera, pemerintah diharapkan mampu mengelola dan mengalokasikan pendapatan asli daerah yang lebih tepat sasaran dalam menunjang pembangunan manusia.